

# MASYARAKAT LUMPUR LAPINDO Konstruksi Sosial Korban Lumpur Lapindo Terhadap Lembaga Kemasyarakatan

**AGUS FAUZI ISMAIL**

DR. Drs. Soebagyo, M.Si

SOCIAL CHANGE

KKB KK-2 S.26/12 Ism m

Copyright © 2012 by Airlangga University Library Surabaya

Bencana sosial adalah bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau serangkaian peristiwa yang diakibatkan oleh manusia yang meliputi konflik sosial antar-kelompok atau antar-komunitas masyarakat dan teror. Semburan lumpur lapindo sebagai hasil dari bencana sosial mempunyai keunikan tersendiri. *Pertama*, dalam hal status bencananya, hingga saat ini status bencana semburan lumpur lapindo masih menjadi perdebatan oleh berbagai pihak dan ahli dari berbagai bidang keilmuan, apakah termasuk bencana alam atau bencana akibat ulah manusia. *Kedua*, bencana semburan lumpur lapindo yang pertama kali muncul pada Mei 2006 hingga sekarang (2011) atau setelah 5 (lima) tahun terjadinya semburan lumpur lapindo, belum menunjukkan adanya tanda-tanda akan berhenti. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji proses kehidupan sosial masyarakat korban dalam upaya mengkonstruksi masyarakatnya yaitu masyarakat korban. Peter L. Berger dan Thomas Luckmann dengan teori konstruksi sosialnya, secara sosiologis telah memberikan kerangka dalam upaya melihat – bagaimana korban membangun realitasnya sebagai masyarakat korban, berangkat dari situasi dan kondisi yang *anomie* menuju situasi dan kondisi yang *nomos* – dari masyarakat korban menuju masyarakat aktif. Masyarakat aktif adalah masyarakat yang menguasai dunia sosial mereka dan berbeda dengan masyarakat pasif, dimana para anggotanya dikendalikan oleh kekuatan-kekuatan luar atau kekuatan aktif lainnya. Proses sosial inilah yang diketengahkan sebagai proses perubahan sosial. Dialektika perubahan sosial telah membawa penelitian ini pada kesimpulan bahwa masyarakat akan selalu berproses. Dari masyarakat korban, menuju masyarakat aktif, hingga menjadi suatu masyarakat yang terlembagakan. Sebagai akibat dari hubungan yang terjadi diantara korban-korban (manusia) yang kemudian melahirkan kelompok-kelompok korban yang dilandasi oleh kesamaan kepentingan bersama. Sehingga bisa dikatakan, proses sebagai masyarakat, lembaga kemasyarakatan hadir sebagai sebuah realitas sosial, hasil dari konstruksi sosial korban lumpur lapindo.

**Kata kunci : lumpur lapindo, konstruksi sosial, masyarakat korban, masyarakat aktif, perubahan sosial, lembaga kemasyarakatan**